

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, pada masa pandemi Covid-19 pengelola objek wisata Curug Jenggala membuat strategi untuk menghadapi situasi pandemi. Adapun strategi yang dibuat dengan menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang objek wisata, dengan mempertimbangkan berbagai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan objek wisata Curug Jenggala. Strategi yang diterapkan di masa pandemi antara lain dengan membuat kebijakan baru yang harus ditaati pengunjung untuk mematuhi protokol kesehatan. Selain itu pengelola objek wisata juga rutin melakukan kegiatan piket untuk menjaga kebersihan, melakukan perbaikan dan perawatan fasilitas-fasilitas di lingkungan objek wisata. Strategi kegiatan promosi objek wisata dilakukan secara *online* dengan membuat *official account* media sosial *Instagram* dan *Facebook* yang berisi unggahan foto dan video terkait objek wisata Curug Jenggala.

Hambatan dari dalam diri pengelola, kurangnya dukungan masyarakat dalam pengembangan objek wisata, akses jalan yang sulit, kurangnya pemahaman para pengelola terhadap kebijakan yang diberikan dari pusat sehingga sering terjadi salah paham, masalah finansial, terbatasnya sumber daya manusia, dan minimnya fasilitas promosi yang memadai menjadi faktor penghambat pengembangan objek wisata Curug Jenggala. Finansial yang baik menjadi solusi utama untuk menghadapi berbagai hambatan yang dialami. Oleh sebab itu perhatian lebih dari pihak luar terutama pemerintah sangat diperlukan dalam pengembangan objek wisata Curug Jenggala.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini merupakan rekomendasi yang diberikan berhubungan dengan proses pelaksanaan dalam pengembangan objek wisata Curug Jenggala berbasis *Community Based Tourism*:

1. Peningkatan anggaran dari penghasilan loket untuk dana pengembangan sarana dan prasarana pariwisata. Serta peningkatan anggaran pemerintah desa terutama untuk pembuatan akses jalan menuju objek wisata yang lebih memadai. Dengan jalan yang baik dan memadai akan menjadikan objek wisata Curug Jenggala semakin ramai dikunjungi wisatawan dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di objek wisata Curug Jenggala.
2. Meningkatkan *skill* dan kualitas masyarakat sekitar objek wisata Curug Jenggala terutama generasi mudanya mengenai keorganisasian serta manajemen pengelolaan objek wisata Curug Jenggala, sehingga dapat menggantikan para pengelola objek wisata yang sudah *sepuh* (berusia tua). Selain itu juga harus diadakan program edukasi tentang pariwisata secara berkesinambungan hal ini dilakukan untuk menciptakan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan objek wisata Curug Jenggala.